



Pelatihan Penanganan Cedera Kepala dan Perawatan Luka Bagi Guru dan Siswa SD IT Hafizul 'Ilmi Aceh

Ahyana¹, Aklima², Riski Amalia³, Nani Safuni^{4*}

Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

E-mail: safuni@usk.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 09-08-2023

Diterima: 28-09-2023

Diterbitkan: 30-09-2023

Keywords:

Head injury; wound care; community service

Kata Kunci:

Cedera kepala; perawatan luka; abdi masyarakat

Abstract

It is crucial that teachers and students at SD IT Hafizul 'Ilmi Gampong Blang Krueng have the knowledge and abilities to deal with head injuries and treat minor injuries. This information may assist teachers and students cope with any head injuries that arise in the school environment. Both by the teachers and the students themselves. In addition to having the ability to treat minor injuries from falls, brain injuries such migraines, concussions, skull fractures, seizures, and wound care are common in schools. The goal of this community service project was to improve teachers' and students' knowledge and expertise in addressing head traumas and wound care. This act of community service was a component of a campaign to support the cadres and teachers working on UKS (School Health Division) SD IT Hafizul 'Ilmi.

Abstrak

Pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan cedera kepala dan perawatan luka ringan oleh para guru dan siswa SD IT Hafizul 'Ilmi Gampong Blang Krueng merupakan hal yang sangat penting karena dengan adanya pengetahuan tersebut dapat membantu guru dan siswa dalam menangani setiap cedera kepala yang terjadi di lingkungan sekolah baik yang dialami oleh guru dan siswa sendiri. Cedera kepala yang sering terjadi disekolah seperti sakit kepala, geger otak, retak kepala, kejang dan keterampilan merawat luka juga diperlukan dalam menangani kondisi dari luka ringan akibat jatuh. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru dan siswa terhadap tindakan penanganan cedera kepala dan perawatan luka. Metode yang digunakan adalah pendidikan tentang penanganan cedera kepala dan pelatihan cara penanganan cedera kepala dan perawatan luka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bagian dari salah satu kegiatan untuk membantu para kader dan guru yang terlibat dalam UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) SD IT Hafizul 'Ilmi.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Cedera kepala merupakan penyebab umum kematian dan kecacatan pada anak-anak dan dewasa (Shaikh & Waseem, 2021). Cedera kepala terus mengalami peningkatan dan dialami oleh jutaan individu di seluruh dunia setiap tahunnya dengan total gabungan kunjungan ke gawat darurat, rawat inap, dan kematian pada decade 2001-2010 (Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2016). Dalam kehidupan sehari-hari sering terjadi kecelakaan yang menimpa seseorang atau sekelompok orang. Kecelakaan bisa terjadi dimana saja seperti di rumah, di jalan, tempat kerja bahkan di sekolah. Umumnya kecelakaan terjadi secara tiba-tiba, tanpa diduga sebelumnya dan akibat yang ditimbulkan sangat bervariasi, bisa berupa cedera ringan, sedang, berat bahkan sampai meninggal dunia. Berdasarkan jumlah korban, kecelakaan bisa terjadi dengan satu korban, banyak korban (musibah) atau sangat banyak korban (bencana) (Waryono, 2013). Menurut Niu X, Bai L, Sun Y, Wang S, Cao J, Sun C, et al (2019 dalam Mofatteh 2021) korban cedera kepala tidak mencari pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk luka-luka yang mereka alami (Mofatteh, 2021).

Cedera kepala terdiri dari tiga jenis, yaitu: cedera kepala ringan, cedera kepala sedang dan cedera kepala berat. Menurut Mofatteh (2021) cedera kepala ringan memiliki karakteristik kehilangan kesadaran kurang dari 30 menit, GCS 15, kehilangan ingatan tidak lebih dari pada 24 jam dan tidak terdapat perubahan hasil pemeriksaan radiologi. Tanda dan gejala pada cedera kepala sedang meliputi hilang kesadaran antara 30 menit dan 24 jam, GCS antara 9 – 12, hilang ingatan lebih dari 24 jam dan kurang dari 7 hari serta perubahan sementara pada hasil pemeriksaan radiologi. Hal-hal yang bisa ditemukan pada cedera kepala berat antara lain kehilangan kesadaran lebih dari 24 jam, GCS bernilai kurang dari 9, kehilangan ingatan lebih dari 7 hari dan hasil pemeriksaan radiologi yaitu positif, abnormal yang bertahan lama (Mofatteh, 2021).

Sekolah dasar merupakan tempat menimba ilmu anak-anak usia sekolah berkisar 6-12 tahun. Pada usia sekolah anak mulai terlibat dalam perilaku sosial dan motorik yang kompleks (Berman et al., 2018). Oleh karena itu anak sangat aktif dalam berbagai aktivitas baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Keaktifan anak usia sekolah dapat menyebabkan beberapa kejadian kecelakaan pada anak di sekolah dasar yang membutuhkan penanganan secara cepat dan benar.

Cedera yang terjadi disebabkan oleh ketidakhati-hatian anak-anak dalam bermain. Cedera sering terjadi pada anak-anak karena karakter anak-anak yang suka mencoba hal baru, perkembangan tubuhnya yang belum optimal dan kurangnya kewaspadaan terhadap lingkungan (Kusumaningrum et al., 2018). Hal ini juga diungkapkan oleh Ganfure, Ameya, Tamirat, Lencha dan Bikila (2018) bahwa cedera pada anak disebabkan oleh kondisi tumbuh kembangnya yang rentan terhadap cedera (Ganfure et al., 2018). Cedera yang terjadi pada anak usia sekolah dasar atau taman kanak-kanak dari pada anak-anak usia sekolah menengah (Salminen et al., 2014).

Kegiatan pertolongan pertama pada kecelakaan sangat penting diajarkan di sekolah sehingga menjadi program penguatan kapasitas guru dan siswa dalam pencegahan

kecelakaan yang terjadi disekolah. Pengetahuan pertolongan pertama adalah hasil dari belajar dimana difokuskan pada ketrampilan sebagai bagian dari salah satu upaya pendidikan kesehatan (Fitri et al., 2019). Sehingga pihak puskesmas atau instansi kesehatan lainnya dapat berperan aktif memberikan edukasi kepada guru dan siswa untuk menjamin keamanan siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru SD IT Hafizul 'Ilmi juga siswa yang terlibat sebagai kader UKS bahwa mereka belum mendapatkan pendidikan dan pelatihan untuk penanganan cedera kepala dan perawatan luka di sekolah. Oleh karena itu kegiatan abdimas tentang pelatihan penanganan cedera kepala dan perawatan luka bagi guru dan siswa SD IT Hafizul 'Ilmi diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan guru dan siswa dalam melakukan tindakan penanganan cedera kepala dan perawatan luka di SD IT Hafizul 'Ilmi Gampong Blang Krueng.

Metode

Kegiatan abdimas ini dilakukan berdasarkan pengkajian masalah kesehatan yang ada di SD IT Hafizul 'Ilmi Gampong Blang Krueng melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Kegiatan abdimas ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 dengan bekerjasama dengan pihak sekolah SD IT Hafizul 'Ilmi Gampong Blang Krueng. Kegiatan abdimas yang dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan mitra dengan memberikan pendidikan kesehatan dan pelatihan keterampilan penanganan cedera kepala serta perawatan luka pada 10 orang guru dan 30 orang siswa UKS di SD IT Hafizul 'Ilmi Gampong Blang Krueng. Design abdimas ini menggunakan *quasi experiment prepost-test without control*. Instrumen pengetahuan pada abdimas ini menggunakan kuesioner *First Aid* untuk menilai pengetahuan. Hasil uji reliabilitas sudah dilakukan pada 10 orang siswa di SDN Rumpet Krung Barona Jaya dengan nilai 0.72 (tingkat reliabilitas baik). Uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk tests* ($p < 0,05$) menyatakan bahwa data tidak terdistribusi normal sehingga penelitian ini menggunakan analisis *wilcoxon test*. Analisis data abdimas ini menggunakan program komputerisasi analisis statistik.

Kegiatan abdimas dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

a. Tahap perencanaan

Kegiatan abdimas ini telah diagendakan sebelum kegiatan dilakukan, tim pengabdian mendatangi kepala sekolah SD IT Hafizul 'Ilmi Gampong Blang Krueng yang merupakan mitra untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian dan pihak sekolah sepakat untuk kegiatan ini dilakukan di sekolah dengan penandatanganan surat kesediaan kerjasama oleh kepala sekolah Gampong Blang Krueng.

Tim abdimas dan kepala sekolah menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan. Kepala sekolah dibantu oleh beberapa guru mengundang siswa khususnya yang terlibat sebagai kader UKS di sekolah untuk menghadiri kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati sebelumnya.

b. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan dengan menyiapkan materi dan media yang akan digunakan. Materi dibuat dalam bentuk powerpoint dan juga *leaflet* tentang penanganan cedera kepala dan perawatan luka. Selanjutnya materi tersebut disampaikan pada kegiatan pelaksanaan abdimas. Penyampaian materi, dimulai dengan arahan dari moderator.

Moderator membuka acara dan memimpin diskusi kelompok untuk mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan awal guru serta siswa dalam memahami materi tentang penanganan cedera kepala yaitu terkait penanganan pada sakit kepala, geger otak, retak kepala, kejang dan perawatan luka.

c. Tahap pelaksanaan kegiatan

Peserta diberikan kuesioner *First Aid* untuk menilai pengetahuan sebelum pelatihan penanganan cedera kepala dan perawatan luka pada guru dan Siswa UKS SD IT Hafizul 'Ilmi Gampong Blang Krueng, Kemudian peserta diberikan kembali kuesioner yang sama. Pada tahap ini merupakan pemaparan materi oleh tim pengabdian kepada para guru dan siswa yang hadir saat kegiatan. Tim pengabdian menjelaskan dan mendemonstrasikan cara melakukan penanganan cedera kepala serta bagaimana melakukan perawatan luka di sekolah. Selanjutnya diikuti dengan demonstrasi langsung yang dilakukan oleh guru dan siswa yang hadir. Tim pengabdian turut mendampingi mereka hingga selesai kegiatan. Di akhir tahap ini, peserta yang hadir baik guru maupun siswa berdiskusi kembali dengan tim pengabdian terkait hal-hal yang belum mereka pahami.

d. Tahap evaluasi

Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap pengetahuan dan ketrampilan siswa dan guru tentang materi penanganan cedera kepala yaitu penanganan pada sakit kepala, geger otak, retak kepala, kejang dan perawatan luka yang telah diberikan melalui diskusi dan tanya jawab. Pemateri menanyakan kembali materi yang sudah diberikan kepada siswa dan guru dari pengertian, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, dan penanganan yang dilakukan saat gejala muncul. Pemateri dibantu oleh fasilitator juga membuat diskusi kelompok kecil atau individu untuk mengkaji sejauh mana pihak sekolah yaitu guru dalam mengatasi cedera kepala yang terjadi di sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis uji Wilcoxon pada tabel 1 menyatakan bahwa *Negative Ranks* atau selisih (negative) antara pengetahuan siswa SD IT Hafizul 'Ilmi Gampong Blang Krueng untuk pre-test dan post-test adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank maupun *Sum of Rank*. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai *pre-test* ke *post-test*. *Positif Ranks* atau selisih (positif) antara hasil pengetahuan siswa SD IT Hafizul 'Ilmi Gampong Blang Krueng untuk pre-test dan post-test yang menunjukkan 22 data positif (N) yang bermakna bahwa 20 siswa mengalami peningkatan pengetahuan dari

nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 10.50, sedangkan jumlah *Positif Rank* atau *Sum of Ranks* adalah 210.00. *Ties* adalah kesamaan nilai *pre-test* dan *post-test* pengetahuan siswa, yaitu 0 berarti tidak ada nilai yang sama antara *pre-test* dan *post-test*.

Hasil output "*test statistics*" didapatkan nilai $p (0.000) < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak, artinya adanya perbedaan antara pengetahuan siswa SD IT Hafizul 'Ilmi Gampong Blang Krueng terhadap Penanganan Cedera Kepala dan Perawatan Luka untuk *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh pelatihan penanganan cedera kepala dan perawatan Luka bagi siswa SD IT Hafizul 'Ilmi Aceh.

Hasil analisis uji Wilcoxon pada tabel 1 juga menyatakan bahwa *Negative Ranks* atau selisih (negative) dan *N* antara pengetahuan para guru SD IT Hafizul 'Ilmi Gampong Blang Krueng untuk *pre-test* dan *post-test* adalah 15, nilai *Mean Rank* yaitu 8.00, dan *Sum of Rank* adalah 120.00 Nilai 15 menunjukkan adanya penurunan (pengurangan) dari nilai *pre-test* ke *post-test*. *Positif Ranks* atau selisih (positif) antara hasil pengetahuan para guru SD IT Hafizul 'Ilmi Gampong Blang Krueng untuk *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan 0 data positif (*N*) yang bermakna bahwa tidak ada para guru yang mengalami peningkatan pengetahuan dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. *Mean Rank* atau rata-rata sebesar 0.00, dan jumlah *Positif Rank* atau *Sum of Ranks* adalah 0.00. *Ties* adalah kesamaan nilai *pre-test* dan *post-test* pengetahuan para guru, yaitu 5 berarti adanya nilai yang sama antara *pre-test* dan *post-test*.

Hasil output "*test statistics*" didapatkan nilai $p (0.001) < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak, artinya adanya perbedaan antara pengetahuan para guru SD IT Hafizul 'Ilmi Gampong Blang Krueng terhadap penanganan cedera kepala dan perawatan luka untuk *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh pelatihan penanganan cedera kepala dan perawatan luka bagi para guru SD IT Hafizul 'Ilmi Aceh.

Tabel 1. Hasil Uji Wilcoxon

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>Post-test</i> dan <i>Pre-test</i> Pengetahuan Siswa	<i>Negatif Ranks</i>	0	0.00	0.00
	<i>Positif Ranks</i>	20	10.50	210.00
	Ties	0		
	Total	20		
	Z	-3.942		
	P	0.000		
<i>Post-test</i> dan <i>Pre-test</i> Pengetahuan Para Guru	<i>Negatif Ranks</i>	15	8.00	120.00
	<i>Positif Ranks</i>	0	0.00	0.00
	Ties	5		
	Total	20		
	Z	-3.448		
	P	0.001		

Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta, terdiri dari 10 orang guru dan 30 orang siswa siswa SD IT Hafizul 'Ilmi Blang Krueng, Aceh Besar. Berdasarkan evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa guru dan siswa sangat antusias dan tertarik mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan. Peserta sangat tertarik dengan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Terbukti peserta aktif ketika kegiatan diskusi dan mampu melakukan demonstrasi penanganan cedera kepala serta perawatan luka. Peserta mampu mengulang kembali tentang materi yang sudah disampaikan dan melakukan demonstrasi kembali. Pihak sekolah berharap kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan mengingat siswa siswi SD IT Hafizul 'Ilmi merupakan kader yang dibina untuk membantu guru di UKS.

Pengetahuan sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku. Tingkat pengetahuan yang lebih tinggi memudahkan seseorang dalam merespon terhadap kebutuhan disekitarnya seperti kondisi kecelakaan dan cedera di sekolah menjadi prioritas untuk dicegah atau diantisipasi. Pendidikan dan pelatihan bagi guru perlu diberikan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penanganan cedera karena guru mampu mempraktekkan secara langsung atau mengajarkan kembali kepada siswa melalui pendidikan dan pelatihan yang didapat terutama tentang pertolongan pertama pada cedera (Pratama et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Triyani & Ramdani (2020) pada 40 mahasiswa dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan ketrampilan pertolongan pertama pada cedera didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan ketrampilan yang dibuktikan dengan nilai *mean* sebelum pendidikan kesehatan 46,67 dan nilai *mean* sesudah 83,89 dengan metode *PRICES*.

Kegiatan abdimas yang dilakukan secara pendidikan dan simulasi langsung terhadap peserta guru dan siswa sangat efektif dalam meningkatkan ketrampilan penanganan cedera di sekolah. Sejalan dengan kegiatan abdimas yang dilakukan oleh Oktaviani, Feri & susmini (2020) pada 20 siswa/siswi dan didapatkan hasil terjadi peningkatan nilai *pre-test* dari cukup baik (55%) menjadi baik dengan nilai *post test* (90%) dan peserta menjadi terampil dalam penanganan kasus cedera.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan penanganan cedera kepala dan perawatan luka di sekolah pada guru dan siswa SD IT Hafizul 'Ilmi Gampong Blang Krueng, Aceh Besar mampu meningkatkan pengetahuan guru dan siswa tentang penanganan cedera kepala, seperti: sakit kepala, geger otak, retak kepala, kejang dan sekaligus perawatan luka akibat terjatuh. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kesadaran guru dan siswa akan pentingnya melakukan tindakan penanganan yang cepat dan tepat terhadap setiap cedera kepala yang terjadi di sekolah. Kepada pihak sekolah terutama guru dan siswa SD IT Hafizul 'Ilmi Gampong Blang Krueng diharapkan dapat mengikuti secara terus menerus kegiatan penyuluhan kesehatan yang diadakan oleh pihak luar baik dari instansi formal dan informal untuk membantu meningkatkan pengetahuan guru dan siswa tentang pelayanan kesehatan yang harus diberikan di sekolah. Kepada pihak puskesmas pembantu Gampong Blang Krueng atau puskesmas kecamatan Baitussalam agar dapat menindaklanjuti kegiatan abdimas yang sudah dilaksanakan. Sehingga dapat memberikan kemudahan kepada guru dan siswa SD IT Hafizul 'Ilmi dalam melakukan tindakan penanganan cedera kepala yang terjadi di sekolah secara cepat dan tepat. Kepada pihak Lembaga Penelitian dan abdimas Universitas Syiah Kuala diharapkan agar dapat memfasilitasi dan mendukung setiap kegiatan abdimas yang dilakukan oleh dosen yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat dalam upaya mendukung program pemerintah dalam bentuk promotif dan preventif.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Guru dan Siswa SD IT hafizul Ilmi yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan abdimas.

Daftar Rujukan

- Alhabdan, S., Zamakhshary, M., Alnaimi, M., Mandora, H., Alhamdan, M., Al-Bedah, K., Al-Enazi, S., & Al-Habib, A. (2013). Epidemiology of traumatic head injury in children and adolescents in a major trauma center in Saudi Arabia: Implications for injury prevention. *Annals of Saudi Medicine*, 33(1), 52–56. <https://doi.org/10.5144/0256-4947.2013.52>
- Berman, A., Snyder, S., Levett-Jones, T., Dwyer, T., Hales, M., Harvey, N., Luxford, Y., Moxham, L., Park, T., Parker, B., Reid-Searl, K., & Stanley, D. (2018). *Kozier and Erb's Fundamentals of Nursing*. Kozier and Erb's Fundamentals of Nursing, 521.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2016). Rates of TBI-related Emergency Department Visits, Hospitalizations, and Deaths — United States, 2001–2010 | Concussion | Traumatic Brain Injury | CDC Injury Center. 2010, 1. <http://www.cdc.gov/traumaticbraininjury/data/rates.html>
<https://www.cdc.gov/traumaticbraininjury/data/rates.html>
- Fitri, A., Wulandini, P., & Sari, T. K. (2019). Pengetahuan Siswa/I Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Saat Berolahraga Di Sma Olahraga Rumbai Pekanbaru Provinsi Riau 2019. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 3(1), 70–77. <https://doi.org/10.36341/jka.v3i1.815>
- Ganfure, G., Ameya, G., Tamirat, A., Lencha, B., & Bikila, D. (2018). First aid knowledge, attitude, practice, and associated factors among kindergarten teachers of Lideta sub-city Addis Ababa, Ethiopia. *PLoS ONE*, 13(3), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0194263>
- Kusumaningrum, B. R., Kartika, A. W., Ulya, I., Choiriyah, M., Ningsih, D. K., & Kartikasari, E. (2018). Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kegawatdaruratan di Sekolah Children Centre Brawijaya Smart School Malang. *International Journal of Community Service Learning*, 2(4). <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i4.14366>
- Mofatteh, M. (2021). Examining the association between traumatic brain injury and headache. *Journal of Integrative Neuroscience*, 20(4), 1079–1094. <https://doi.org/10.31083/j.jin2004109>
- Oktaviani, E., Feri, J., & Susmini. (2020). Pelatihan pertolongan pertama kasus kegawatdaruratan di Sekolah dengan Metode Simulasi. *Journal of Character Education Society*, 3(2), 403–413.
- Pratama, B. N., Wantonoro, M. K., Kep, S., & Sari, A. D. (2020). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Cedera Terhadap Pengetahuan dan Sikap Guru dalam Praktik Penanganan Cedera Siswa Di Sekolah Dasar: Literature
- Salminen, S., Kurenniemi, M., Råback, M., Markkula, J., & Lounamaa, A. (2014). School environment and school injuries. *Frontiers in Public Health*, 1(JAN), 1–5. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2013.00076>
- Shaikh, F., & Waseem, M. (2021). Head Trauma - StatPearls - NCBI Bookshelf. In StatPearls Publishing LLC. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430854/#!po=2.50000>

Triyani, E., & Ramdani, M. L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Cedera Olahraga Dengan Metode Prises Pada Anggota Futsal. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, September, 377–384.

Waryono. (2013). Pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah. *Jurnal Pppk*, 3(2), 1–13.